

Pengaruh Penggunaan Mading Terhadap Minat Baca dan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV SDN Kepanjen 2 Jombang

Firda Dwi Lestari, Claudya Zahrani Susilo

Universitas Hasyim Asy'ari
121firdadwi@gmail.com

Article History

accepted 19/2/2024

approved 1/3/2024

published 5/4/2024

Abstract

The problem in education currently is that the literacy level in Indonesia is still relatively low. This is stated by the results of the UNESCO analysis. Literacy in Indonesia is still 0.001%, so there needs to be increased efforts to increase literacy in Indonesia. At SDN Kepanjen 2 Jombang we have made efforts with various supporting activities to increase literacy, especially in the context of students' interest in reading and creativity, activities starting from reading corners, 15-minute reading etc., as well as supporting facilities such as a library and a new idea, namely the existence of a class media program, with the presence of media it will be able to help increase students' interest in reading and creativity. In research on the influence of using magazines on reading interest and creativity, 28 students were taken in class IV using a questionnaire. The research method uses quantitative *ex post facto* MANOVA analysis. The data is transferred to the SPSS 25 platform. The resulting data is valid and normal so it can be distributed. Then the data can be tested using multivariate analysis. The resulting significance is said to be influential if the sig value is less than 0.05. And this research produces a sig of 0.002, which means it has an influence. The influence that can be obtained is quite good on the use of magazines on students' reading interest and creativity.

Keywords: *wall magazine, interest in reading, creativity*

Abstrak

Masalah dalam pendidikan saat ini adalah tingkat literasi di Indonesia yang masih tergolong rendah hal itu di nyatakan dari hasil analisis UNESCO literasi di Indonesia masih 0,001%, sehingga perlu adanya upaya-upaya peningkatan yang harus di lakukan untuk meningkatkan literasi di Indonesia. Di SDN Kepanjen 2 Jombang telah mengupayakan dengan berbagai kegiatan penunjang untuk meningkatkan literasi, terutama pada konteks minat baca dan kreativitas peserta didik, kegiatan di mulai dari pojok baca, membaca 15 menit dll, serta adanya fasilitas penunjang seperti adanya perpustakaan dan yang baru di gagas yaitu adanya program mading kelas, dengan adanya mading akan dapat membantu meningkatkan minat baca dan kreativitas peserta didik. Pada penelitian pengaruh penggunaan mading terhadap minat baca dan kreativitas di ambil di kelas IV sebanyak 28 peserta didik dengan menggunakan angket. Metode pada penelitian menggunakan kuantitatif jenis *ex post facto* analisis manova. Data di pindah pada platfrom *spss 25*. Data yang di dihasilkan bersifat valid dan normal sehingga dapat di distribusikan. kemudian dilakukan data dapat uji menggunakan analisis multivariate. Signifikasi yang di dihasilkan di katakan berpengaruh jika nilai sig kurang dari 0,05. Dan pada penelitian ini menghasilkan sig sebesar 0,002 yang bearti memiliki pengaruh. pengaruh yang di dapat cukup baik pada penggunaan mading terhadap minat baca dan kreativitas peserta didik.

Kata kunci: *mading, minat baca, kreativitas*



PENDAHULUAN

Di Indonesia, literasi menjadi sorotan utama, karena memiliki tingkat yang tergolong rendah. Berdasarkan penelitian dari Kemenkominfo dan UNESCO, minat baca masyarakat hanya 0,001% sehingga perlu adanya suatu tindakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik (Caesaria, 2023). Selain minat baca, kreativitas juga menjadi faktor penting untuk peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang sedang ia pelajari (Setiawan, 2021).

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang. Sehingga pendidikan dapat membangun kerangka kehidupan yang bernilai. Di Indonesia lama pendidikan yang wajib di tempuh selama 12 tahun dengan jenjang SD (Sekolah Dasar) SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Ke atas). Sekolah Dasar menjadi sekolah dengan jenjang awal yang dimana sebagai pondasi pendidikan. Berdasarkan penelitian dari perkemendikbud tahun 2016 menyatakan bahwa usia dini menjadi usia emas untuk seseorang belajar (Perkemendikbud, 2016). Baik dari performa yang menjadi semangat dan gairah menuntut ilmu, hal tersebut berdampak pada ketetapan dan kecepatan seseorang dalam memahami suatu materi atau pembelajaran. Dalam hal ini, proses minat baca atau membaca buku sangat di perlukan.

Minat dapat di gambarkan sebagai keinginan seseorang terhadap sesuatu (Anjani, 2019). Minat baca merupakan kecenderungan yang dimiliki pada jiwa seseorang untuk terus membaca tanpa adanya paksaan. Dengan minat dapat menumbuhkan rasa senang untuk membaca dan berkreasi. Membaca memiliki arti sebagai pengucapan narasi yang diperoleh dari bahan cetak. Membaca juga menjadi proses seseorang untuk mendapat suatu informasi atau pengetahuan, dengan membaca kita juga mampu meningkatkan kreativitas, dan juga sebaliknya.

Minat baca dan kreativitas menjadi nilai penting dalam pendidikan. Peningkatan minat baca dan kreativitas peserta didik telah di upayakan dengan berbagai kegiatan yang mendorong seperti adanya pojok baca dan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Kreativitas yang menjadi faktor penting untuk peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Berimajinasi dapat memudahkan seseorang memahami suatu konteks, dan dengan berimajinasi seseorang akan terdorong untuk menciptakan sesuatu yang baru, sehingga imajinasi merupakan bagian dari kreativitas yang berarti sebuah keterampilan yang diperlukan untuk berinovasi (Siregar, 2020).

Menurut Sitepu dalam karyanya menjelaskan bahwa, kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang membantu diri seseorang untuk dapat berbuat lebih dari kemungkinan rasionalnya dan pengetahuan yang dimiliki (Sitepu, 2019). Manusia menjadi satu-satunya makhluk yang lengkap yang memiliki kreativitas pasif dan aktif.

Kreativitas membebaskan seseorang dan melepas pemikiran serta membuat rancangan ide-ide yang belum tampak tertuang, sehingga adanya proses konstruktif untuk melahirkan karya yang baru (Muliawan, 2016). Hal ini dapat dilakukan melalui *brainstorming*, menulis, mendesain dan sejumlah aktivitas lainnya. Sekolah juga memberikan fasilitas yang nyaman, dan aneka ragam buku serta penggunaan mading sebagai wahana karya. Hubungan antara minat baca dan kreativitas sangat signifikan, minat baca yang tinggi dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kreativitas seseorang, seperti 1. Membuat konsep baru atau memaparkan ide baru, membaca membuka pikiran untuk membuat ide ide baru, dengan membaca dapat merangsang pikiran kreatif sehingga mampu mengenalkan pembaca dengan berbagai perspektif. 2. Imajinasi dan ekspresi kreatif, membaca dapat menciptakan dan

meningkatkan kreativitas seseorang, seseorang akan memvisualisasikan yang sedang di baca seperti karakter atau peristiwa cerita. 3. Bahasa, dengan membaca dapat memperkaya kosa kata dan pemahaman materi sehingga kemampuan seseorang untuk mengekspresikan ide ide kreatifnya (Aditya, 2015).

Mading yang memiliki kepanjangan dari majalah dinding sebagai tempat informasi terutama di lingkungan pendidikan dan perkantoran. Di lingkungan pendidikan, mading menjadi wahana peserta didik untuk menuangkan kreativitas dalam bentuk tulisan, grafik maupun gambar. Misalnya, dalam bentuk tulisan yaitu puisi, cerpen dan sebagainya. Lalu sebagai papan informasi seperti jadwal pembelajaran dan informasi perlombaan. Dengan adanya beberapa karya dan informasi yang dimuat juga akan dipadukan dengan berbagai warna untuk menghiasi.

Mading akan menjadi media efektif untuk mendorong partisipasi dan interaksi, seperti memuat karya peserta didik sehingga peserta didik dapat mengisi dengan segala inovasinya (Yasa, 2020). Penerapan mading memiliki banyak fungsi, misalnya mading sebagai pusat informasi, dan pusat pameran karya peserta didik. Jadi mading itu bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan ladang untuk mewadahi kreativitas peserta didik dan melatih kepercayaan dirinya. Harapannya dengan adanya mading dapat mendorong peningkatan minat baca dan kreativitas.

Penelitian pembuatan mading sebagai upaya peningkatan literasi dan kreativitas peserta didik di sanggar kegiatan belajar (SKB) kabupaten Pandeglang yang di teliti oleh mia amelia dkk. Menghasilkan peningkatan literasi dan kreativitas melalui mading, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cacatan lapangan, observasi dan melalui wawancara. bahwa kemampuan literasi peserta didik masih belum bisa dikatakan baik dan kreativitas peserta didik masih belum dapat tercurahkan dengan baik. Mading sebagai komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan sebagai sara prasarana untuk memajang hasil karya sehingga dengan hal tersebut akan adanya dorongan dan motivasi untuk berkreasi sesuai dengan keinginan mereka. Mading tersebut dapat dikelola dengan baik oleh peserta didik. Selain bermanfaat dari segi literasi mading bermanfaat bagi kreativitas peserta didik (Mia Amelia, 2024)

Menurut Pratama di SD Negeri 2 Binade, penggunaan mading memiliki pengaruh terhadap literasi. Mading menjadi media dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, dengan adanya mading peserta didik dapat terdorong untuk berimajinasi. Pengelolaan mading juga dapat meningkatkan kemampuan literasi dan kreasinya. Sehingga, dengan penelitian ini mampu menciptakan terobosan baru untuk meningkatkan literasi siswa melalui mading (Pratama, 2022). pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pada umumnya sering di gunakan dalam penelitian mading dan literasi. Dalam hal ini metode yang di gunakan peneliti menjadi pembeda dengan penelitian yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, di SDN Kepanjen 2 Jombang sudah menerapkan kurikulum merdeka mewujudkan beberapa kegiatan penunjang seperti pojok baca dan P5 di lakukan sesuai dengan jadwal yang di tentukan. Namun nalam hal ini dirasa belum menjawab 100% kondisi kurangnya litersi terutama dalam minat baca dan kreativitas, maka untuk melengkapi kegiatan tersebut, sekolah menerapkan mading pada setiap jenjang kelas. Penggunaan mading telah berlangsung selama satu tahun adanya program mading setiap jenjang kelas. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kuantitatif ingin mencari Pengaruh Mading Terhadap Minat Baca Dan Kreativitas Peserta Didik Pada Kelas IV SDN Kepanjen 2 Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent (perlakuan) terhadap variable dependen (hasil) dalam kondisi tetap. Menurut (Sugiono, 2016) menjelaskan penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti baik populasi maupun sampel. Serta pada pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian yang sudah terjadi, peristiwa atau kondisi tertentu, sehingga masuk dalam jenis *ex post facto*. Adapun karakteristik penelitian jenis *ex post facto* adalah tidak ada pengendalian variabel, artinya variabel telah terjadi sebelum penelitian dimulai. Analisis retrospektif, desain observasional, korelasional, dan data historis (Emzir, 2019). Dikutip dari penelitian (Hanif, 2017) yang bersumber dari Sugiono dan Ridwan menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang meneliti suatu kejadian yang baru terjadi atau sudah terjadi sehingga kita dapat mengetahui faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Analisis yang digunakan pada penelitian kuantitatif jenis *ex post facto* yaitu menggunakan analisis manova (*Multivariate*) dengan di ketahui jumlah variabel Y sebanyak 2 diantaranya minat baca dan kreativitas, serta 1 variabel x yaitu mading. Analisis manova digunakan menguji secara bersamaan jika di ketahui adanya dua kelompok atau memiliki lebih dari variabel dependen yang terikat (Dencik, 2019).

Penelitian Pengaruh Penggunaan Mading Terhadap Minat Baca dan Kreativitas Peserta Didik kelas IV SDN Kepanjen 2 Jombang. Proses Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang terdiri dari tiga variabel berjumlah 30 pertanyaan dengan kriteria penilaian 1-5. Data yang terkumpul akan di uji tingkat kenormalannya, jika sudah sesuai data akan di uji dengan analisis multivariate dengan tingkat kesalahan sig. 0,05%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merealisasikan kegiatan dalam mendorong minat baca dan kreativitas dapat dilakukan melalui hal-hal sederhana, dengan melalui media digital atau non digital dan dimana saja. Kegiatan minat baca dan kreativitas dapat di realisasikan melalui adanya mading. Penggunaan mading kelas bertujuan agar peserta didik mampu meningkatkan minat baca dan kreativitas, sehingga dalam penelitian yang diteliti, peneliti ingin mencari pengaruh mading terhadap minat baca dan kreativitas.

Mading secara umum digunakan sebagai pusat informasi yang di berikan secara tercetak. Bentuk mading berbagai ragam ada yang terbuat dari kain, karton, maupun sterofom. Mading akan dimuat dengan informasi dan beberapa tema tema tertentu yang akan di ganti secara teratur. Pada umumnya karya yang dimuat dalam mading berisikan hasil pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Muatan materi Bahasa Indonesia terdiri dari cerpen, puisi, artikel, resensi berita dan sebagainya (Komalasari, 2018) seperti mampu menghasilkan sebuah informasi, update, edukasi, menghibur, inspirasi, dan apresiasi.

Membaca merupakan kebutuhan utama setiap individu, dengan membaca akan meningkatkan pengetahuan dan kreativitasnya. Dengan seperti itu penggunaan mading juga diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan kreativitas peserta didik. Hubungan minat baca dan kreativitas merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan. Peran pendidik dan orang tua juga harus selaras untuk mengupayakan peningkatan minat baca dan kreativitas. Dengan memberikan dorongan kepada peserta

didik, mengajak dan memperkenalkan berbagai jenis buku. Adapun hubungan minat baca dan kreativitas yaitu:

1) Pengetahuan

Minat baca yang tinggi berpengaruh pada peserta didik untuk mengakumulasi pengetahuan. Bacaan yang banyak dan dan beragam akan menambahkan wawasan yang akan berdampak pada ide-ide. Pengetahuan yang luas akan menjadi sumber inspirasi dan kreativitas.

2) Imajinasi

Membaca buku dapat merangsang imajinasi peserta didik. Dengan membaca peserta didik akan menciptakan gambar gambar dan imajinasi dari apa yang sudah dibaca dan akan di tuangkan secara langsung, sehingga menghasilkan suatu karya.

3) Bahasa

Membaca juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, dengan demikian peserta didik akan menguasai Bahasa dengan baik. Keterampilan berbahasa juga mampu meenjadi kreativitas berbahasa. Dengan pengolahan bahasa, akan mampu mengakomodasi dan memunculkan ide-ide suatu karya baru. Jadi dengan keterampilan berbahasa menjadi karya yang cukup bagus.

4) Motivasi dan Pengalaman

Membaca banyak buku akan memunculkan motivasi pada diri terhadap suatu hal. mereka akan terus membaca dan mendapat dorongan untuk mengimplementasikan. Dan dengan motivasi juga pengalaman peserta didik lebih berani mengeksplor dirinya untuk lebih maju. Motivasi yang tumbuh membuat peserta didik terus banyak menggali informasi seputar yang terkait. Secara tidak langsung peserta didik akan mendapatkan pengalaman, baik pengalaman orang lain dari buku, maupun pengalaman yang akan peserta didik lakukan secara langsung.

Proses pelaksanaan mading terdiri dari 3 Tahap yaitu 1. Persiapan. Hal yang perlu di siapkan yaitu bahan seperti target buku atau suatu objek (bahan) dengan menghadirkan program membaca yang menggembirakan di lingkungan sekolah, sehingga mampu mengembangkan minat untuk lebih banyak membaca. Atau bisa dengan mengamati benda yang ada disekitar untuk membuat suatu karya. 2. Pelaksanaan. Berikan tema dan bahan untuk mengeksplor atau menuangkan imajinasinya dari hasil yang sudah di baca atau di amati 3. Tempel hasil karya yang sudah jadi dengan bebrapa warna atau hiasan untuk memberi efek lebih meriah.



Gambar 1. Mading Kelas

Penelitian pengaruh penggunaan mading terhap minat baca dan kreativitas peserta didik kelas IV menggunakan metode kuantitatif serta jenis termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data dari subjek atau kasus yang telah mengalami peristiwa atau kondisi tertentu tanpa intervensi peneliti, penelitian *ex post facto* digunakan untuk mengamati dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tanpa mengontrol atau memanipulasi variabel independen (Emzir, 2019).



Gambar 2. Penyebaran angket

Penelitian yang di teliti oleh peneliti, diketahui memiliki 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel y yaitu minat baca dan kreativitas serta 1 variabel x yaitu mading, sehingga analisis yang cocok yaitu menggunakan analisis manova (*multivariate*). Dalam analisis manova memberikan gambaran tentang hubungan statistik di antara variabel-variabel. penelitian ini peneliti menganalisis dengan bantuan SPSS 25 dan mengumpulkan data yang berupa angket dan sudah di sebar pada peserta didik. Adapun hasil analisis meliputi:

1. Deskriptif statistik

**Tabel 1 Deskriptif statistik
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Baca	28	30.22	35.72	33.8571	1.05113
Kreativitas	28	28.54	36.16	33.3929	1.84245
Mading	28	10.36	43.22	33.4286	6.70590
Valid N (listwise)	28				

Angket penelitian yang sudah di berikan kepada peserta didik akan di kumpulkan dan di distribusikan melalui SPSS 25. Dengan langkah awal

melihat *Deskriptif* dan nilai valid data dari hasil angket pengaruh mading terhadap minat baca dan kreativitas di kelas IV A SDN Kepanjen 2 Jombang dapat di baca bahwa dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas sebanyak 28 peserta didik dan penyebaran angket 3 variabel sebanyak 30 soal menghasilkan nilai Mean sebesar 33,5.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memberikan informasi pada data yang berdistribusi normal. dalam hal ini untuk menghitung kenormalan menggunakan *klomogorov- Smirnov tes* dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan pada penyajian data tabel di atas jumlah N pada kelas 4a SDN Kepanjen 2 Jombang sebanyak 28 dan di sajikan bahwa data dari hasil perhitungan *SPSS 25* berdistribusi normal.

Table 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Baca	Kreativitas	Mading
N		28	28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.8571	33.3929	33.4286
	Std. Deviation	1.05113	1.84245	6.70590
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.125	.254
	Positive	.104	.066	.170
	Negative	-.148	-.125	-.254
Test Statistic		.148	.125	.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c	.200 ^{c,d}	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Manova

Setelah mengetahui data bersifat normal, untuk mencari pengaruh menggunakan uji manova. Sebelum dilakukannya uji manova, data telah di analisis menggunakan uji f terlebih dahulu. Di lakukannya uji manova karena di ketahui pada penelitian yang di teliti adanya dua variabel terikat yang di pengaruhi secara bersamaan oleh variabel bebas. 3 variabel tersebut terdiri dari satu variabel X (bebas) yaitu mading dan 2 variabel Y yaitu minat baca

dan kreativitas (terikat) (Sutrisno & Wulandari, 2018). Pada tabel *Multivariate Tests* menjelaskan adanya hubungan serta pengaruh minat baca dan kreativitas. Hasil dikatakan berpengaruh ketika signifikansi $<0,05$ pada data yang telah di analisis menggunakan uji *multivariate* (manova) dan menghasilkan nilai sig sebesar 0,002 yang berarti H_1 diterima. Perhitungan Monova di bantu dengan SPSS 25 menggunakan analisis *General Linier Model Multivariate*.

Tabel 3 Uji *multivariate* Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's	1.000	16278488.819 ^b	1.000	2.000	.000
	Trace					
	Wilks'	.000	16278488.820 ^b	1.000	2.000	.000
	Lambda					
	Hotelling's	8139244.410	16278488.820 ^b	1.000	2.000	.000
	Trace					
	Roy's	8139244.410	16278488.820 ^b	1.000	2.000	.000
mading	Largest					
	Root					
	Pillai's	1.000	626.893 ^b	25.000	2.000	.002
	Trace					
	Wilks'	.000	626.893 ^b	25.000	2.000	.002
	Lambda					
	Hotelling's	7836.165	626.893 ^b	25.000	2.000	.002
Trace						
Roy's	7836.165	626.893 ^b	25.000	2.000	.002	
Largest						
Root						

a. Design: Intercept + mading

b. Exact statistic

Uji manova yang bertujuan untuk mengetahui bahwa mading juga berpengaruh secara bersamaan terhadap minat baca dan kreativitas dan memiliki nilai sig sebesar 0,002. Pada analisis manova dikatakan berpengaruh jika nilai sig $<0,05$ (Prof H. Imam Ghozali, 2018). Penelitian Pengaruh penggunaan mading terhadap minat baca dan kreativitas yang telah dilakukan memiliki tingkat pengaruh yang cukup baik, seperti pada penelitian sebelumnya menurut Pratama Pengelolaan mading juga dapat

meningkatkan kemampuan literasi dan kreasinya. Sehingga, dengan penelitian ini mampu menciptakan terobosan baru untuk meningkatkan literasi siswa melalui mading di SD Negeri 2 Binade (Pratama, 2022). Dan penelitian mading pada umumnya menggunakan metode kuantitatif dan hal ini yang menjadi pembeda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan SPSS 25 untuk melakukan analisis multivariate. Dan pada penelitian yang diteliti oleh Ani Apriani menjelaskan bahwasannya data yang signifikan berpengaruh ketika sig kurang dari 0,05, pada data penelitian tersebut menghasilkan nilai sebesar 0,007 (Apriani, 2015).

Penelitian pengaruh mading secara bersamaan terhadap minat baca dan kreativitas peserta didik kelas 4A SDN Kepanjen 2 Jombang. Diketahui bahwa penggunaan mading yang baru diterapkan memiliki pengaruh terhadap minat baca dan kreativitas. Dalam hal ini penelitian dilakukan dalam satu kelas pada kelas 4a. peserta didik menjawab angket yang sudah disediakan sebanyak 30 pertanyaan yang terdiri dari 3 variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ketiga variabel pada peserta didik.

Data diberikan kepada peserta didik kelas 4A sebanyak 28 peserta didik. Masing-masing peserta didik mendapat angket dengan banyak 30 soal dengan kriteria nilai 1 tidak pernah, 2 jarang, 3 kadang, 4 sering, 5 sangat sering. Hasil data yang sudah terkumpul akan dicek tingkat valid serta ke normalan. Data diketahui memiliki rata-rata 33,8571 pada minat baca, 33,3929 pada kreativitas dan 33,4286 pada mading.

Hasil dari distribusi uji normalitas menghasilkan data yang bersifat normal dan dapat digunakan. Tingkat signifikansi yang diambil sebesar 5%. Pada uji manova menggunakan analisis Multivariate data dianggap memiliki pengaruh jika nilai sig kurang dari 0,05 sebelum dilakukan uji manova, peneliti telah melakukan uji f terlebih dahulu (Dencik, 2019). Pada penelitian yang diteliti oleh peneliti hasil analisis *multivariate* dan H_1 diterima jika nilai sig < 0,05 (Mariana & Zubaidah, 2015). Dan pada penelitian yang diteliti hasil analisis *multivariate* mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya memiliki pengaruh dan H_1 diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian pengaruh penggunaan mading terhadap minat baca dan kreativitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis Manova dengan jenis *ex post facto* dan metode kuantitatif dengan diketahui memiliki 3 variabel yang terdiri dari 1 variabel X dan 2 Variabel Y. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian ilmiah yang menggunakan metode-metode statistik dan teknik pengukuran untuk mengumpulkan data numerik atau data berbentuk angka. Jenis penelitian yang diambil menggunakan *ex post facto*, adalah jenis penelitian non-eksperimental yang dilakukan setelah peristiwa atau keadaan tertentu terjadi pada variabel independen dan tanpa campur tangan peneliti. Dengan menggunakan Analisis MANOVA, (Multivariat) analisis manova merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis perbedaan signifikan antara rata-rata dua atau lebih variabel dependen dalam beberapa kelompok atau kondisi. MANOVA dapat menjadi solusi yang baik dan berguna bagi peneliti di dunia pendidikan, sehingga dirasa sangat cocok dengan penelitian yang diteliti.

Analisis manova dilakukan dengan beberapa tahapan mulai dari validasi angket analisis angket dengan deskriptif, uji normalitas, dan uji f terlebih dahulu. Jika sudah bersifat normal dan dapat didistribusikan, data akan diuji dengan uji normalitas, uji normalitas dikatakan normal jika nilai sig lebih dari 0,05. Dan uji manova dikatakan

berpengaruh jika nilai sig kurang dari 0,05 dan pada penelitian yang diteliti oleh penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan mading terhadap minat baca dan kreativitas peserta didik menghasilkan pengaruh sebesar 0,007. Jadi dengan adanya mading dapat mempengaruhi minat baca dan kreativitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2015). *Verbal Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2013 Universitas Mulawarman*. 3(3), 596–610.
- Apriani, A. (2015). Uji Multivariate Analysis Of Variance (Manova) Untuk Mengetahui Pengaruh Pemekaran Wilayah Terhadap Perkembangan Luas Area Terbangun Permukiman. *Journal.Itny.Ac.Id*, 10(2), 145.
- Caesaria, S. D. (2023). *Minat Baca Masyarakat Indonesia hanya 0,001%*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/08/11/130000771/minat-baca-masyarakat-indonesia-hanya-0-001-persen-dosen-unesa-beri-solusi?page=all>
- Dencik, A. B. (2019). *Statistik Multivariate*. Pt RajaGrafindo Persada.
- Hanif, N. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Disiplin Anak. *Reposytory.Uinjkt*, 33.
- Komalasari, D. (2018). Desain Aplikasi E-Mading pada Sekolah. *IIB Darmajaya Bandar Lampung*, 27.
- Mariana, S., & Zubaidah, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V Sd Se-Gugus 4 Kecamatan Bantul. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i2.6538>
- Mia Amelia, M. A. dan H. S. (2024). Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Sebagai Peningkatan Literasi dan Kreativitas Peserta Didik. In *Pengabdian Masyarakat Indonesia SEAN*.
- Muliawan, J. U. (2016). Mengembangkan Imajinasi dan Kreativitas Anak. *Gava Media. Perkemendikbud*. (2016). *perkemendikbud-tahun2016*. Repository. https://repositori.kemdikbud.go.id/4790/1/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022.pdf
- Pratama, E. D. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa melalui Mading. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*.
- Pratama, E. D. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa melalui Mading. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*.
- Emzir, M. P. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pt RajaGrafindo Persada
- Anjani, S.. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca. *Dasar*, *Jurnal PENDASI (Jurnal Pendidikan)*.
- Setiawan, L. (2021). Peningkatan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal BASICDU*, 1880.
- Siregar, H. (2020). Kreativitas Siswa dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Evaluation In Education*, 22.
- Sitepu, A. S. M. (2019). *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Guepedia.com.
- Sugiono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sutrisno, S., & Wulandari, D. (2018). Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2472>
- Yasa, A. D. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas Untuk elatih Kreativitas Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 242.